

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang hidup secara berkelompok dan bermasyarakat, di dalamnya manusia menjalin hubungan dengan sesamanya. Seorang manusia sangat membutuhkan manusia lain di sekitarnya untuk melengkapi kehidupan dalam kebersamaan, sehingga hubungan antara sesama tersebut tetap terjaga. Hal itulah yang membuat manusia perlu melakukan kegiatan komunikasi.

Komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan komunikasi manusia sebagai makhluk dapat menyampaikan suatu pesan. Menurut Cangara (2021:29) komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian komunikasi yang sederhana ini, maka kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim, pesan, saluran atau media, penerima, dan akibat atau pengaruh. Dikatakan bahwa untuk menyampaikan pesan dibutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik, sehingga pesan yang akan disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penerima pesan.

Pada sebuah perusahaan, komunikasi sangat berperan penting untuk penyampaian pesan dan informasi yaitu komunikasi antar pimpinan dengan anggota serta kepada pihak luar. Berkomunikasi, dibutuhkan proses komunikasi untuk menyampaikan pesan. Menurut Rayhaniah (2021:35) proses komunikasi merupakan sebuah pola penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) komunikasi sebagai dari pihak yang satu ke pihak yang lain, baik dalam bentuk individu kelompok tertentu. Salah satu proses komunikasi yang ditemukan di sebuah perusahaan ialah komunikasi organisasi. Menurut Simamora (2021:35) komunikasi organisasi adalah suatu proses penyampaian informasi, ide-ide di antara anggota organisasi secara timbal balik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Komunikasi organisasi prinsipnya merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mempengaruhi tingkah laku manusia dalam organisasi, karena komunikasi dalam organisasi dapat digunakan sebagai penggerak proses suatu organisasi. Komunikasi organisasi akan menjadikan seluruh kegiatan menjadi teratur di dalam organisasi dan dapat menghasilkan suatu alat kerja yang penting dimana akan timbulnya saling pengertian serta kerja sama di antara anggota.

Proses komunikasi organisasi yang diperoleh antara atasan dan bawahan atau bawahan dengan bawahan sering memberikan semangat kerjasama pada masing-masing individu. Proses komunikasi yang dilakukan secara efektif sangat menjadikan perekat bagi anggota organisasi, agar proses komunikasi tersebut berlangsung secara efektif, perlu dihindari beberapa hambatan yang mungkin saja terjadi diantaranya adalah perbedaan persepsi, prasangka, dan asumsi yang tidak benar. Konflik yang terjadi di dalam sebuah organisasi akan membawa dampak buruk terhadap pekerjaan, yang menjadikan pekerjaan tidak menjadi kondusif, dan akan berakibat menurunnya produktifitas kerja.

PT Antam Pongkor merupakan perusahaan BUMN, salah satu perusahaan tambang yang mempunyai komitmen kuat untuk menjalankan prinsip-prinsip dan tujuan pembangunan berkelanjutan di dalam setiap proses operasinya. Setiap

organisasi perusahaan, pasti membutuhkan divisi CSR dalam menjalankan setiap program yang ada di perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Menurut Nugroho (2019:2) *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada dasarnya adalah konsekuensi logis hukum sebab-akibat. Pada saat sebuah perusahaan berdiri di suatu daerah dan perusahaan tersebut membuat dampak negatif dan perusahaan harus memberikan kontribusi kepada daerah dan masyarakat.

Keberadaan divisi CSR ini memiliki berbagai upaya yang terwujud dalam program-program kerja tersendiri, salah satu program yang tiap tahunnya dijalankan oleh divisi CSR PT Antam Pongkor adalah program Musyawarah Rencana Pembangunan bersama Pongkor (MUSRENPOG). Program MUSRENPOG adalah program yang bergerak dibidang sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Program MUSRENPOG ini direkomendasikan dan diharapkan dapat menjawab kepentingan para pihak yaitu:

- 1) Sejalan dengan rencana dan prioritas pembaangunan daerah setempat
- 2) Sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal
- 3) Dapat menjawab isu strategis yang dihadapi perusahaan dan menunjang pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

Karenanya PT Antam Pongkor memfokuskan pelaksanaan program pengembangan masyarakatnya padaa beberapa prioritas bidang yang strategis, yaitu:

- 1) Peningkatan akses dan kualitas pendidikan
- 2) Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan
- 3) Pengembangan ekonomi lokal
- 4) Pelestarian nilai-nilai sosial budaya masyarakat
- 5) Konservasi dan rehabilitas lingkungan
- 6) Penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemerintah lokal
- 7) Program pendukung lain

Sampai dengan saat ini banyak upaya yang dilakukan oleh divisi CSR, baik berupa program inisiasi program-program baru maupun program-program yang sudah berjalan pada tahun sebelumnya, dan atau berupa bantuan yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan membantu percepatan pembangunan desa-desa di wilayah Kecamatan Nanggung.

Divisi CSR PT Antam Pongkor mempunyai peran sebagai penghubung antara pihak perusahaan dengan masyarakat untuk merealisasikan programnya. Maka dari itu divisi CSR membutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik agar program yang diselenggarakan berjalan sesuai harapan. Tanggung jawab divisi CSR adalah mulai dari mencari tahu dan melakukan pendataan mengenai apa saja yang dibutuhkan oleh setiap desa, menghubungi kepala desa,menanyakan bagaimana kelanjutan dari dana yang diberikan, mengevaluasi dari program yang telah dijalankan, apakah berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak, dan melihat dampak serta manfaatnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, Laporan Akhir ini membahas tentang bagaimana divisi CSR PT Antam Pongkor dalam melakukan proses komunikasi kepada masyarakat selama melaksanakan program MUSRENPOG dan juga membahas tentang apa saja hambatan dan mencari solusi yang tepat agar dapat menangani hambatan-hambatan yang terjadi.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka beberapa rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses komunikasi divisi CSR PT Antam Pongkor kepada masyarakat dalam pelaksanaan program Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Bersama Pongkor (MUSRENPONG)?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi divisi CSR dalam pelaksanaan program Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Bersama Pongkor (MUSRENPONG)?

Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses komunikasi divisi CSR PT Antam Pongkor kepada masyarakat dalam pelaksanaan program Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Bersama Pongkor (MUSRENPONG).
- 2) Menjelaskan apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi divisi CSR dalam pelaksanaan program Musyawarah Rencana Pembangunan Desa bersama Pongkor (MUSRENPONG).



METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk menyusun Laporan Akhir dilaksanakan di PT Antam Pongkor, yang berlokasi di Jl. Aneka Tambang, Desa Bantarkaret, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16650. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang terhitung selama dua bulan, yang dimulai dari tanggal 2 Februari sampai dengan 1 April 2022. Pengumpulan data disesuaikan dengan jadwal kerja di PT Antam Pongkor, yaitu setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at pukul 08.00 sampai pukul 16.15 WIB.

Data dan Instrumen

Data meruakan fakta yang dikumpulkan untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk kegiatan mengumpulkan data. Jenis data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menyusun Laporan Akhir adalah:

- 1) Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini berupa pengalaman berdasarkan pengamatan langsung selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di PT Antam Pongkor.
- 2) Data Sekunder
Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh dari hasil studi pustaka seperti internet dan buku yang dilakukan dengan cara memahami informasi yang sesuai dengan permasalahan yang di bahas.